



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Pendistribusian secara *non-theatrical* memiliki jangkauan yang sangat luas mulai dari festival film, *TV release*, *DVD release*, *internet release*, komunitas, ruang alternatif, dan lain-lain. Perilisian jenis ini dapat dikatakan sangat fleksibel dan dalam perjalanannya terus mengalami perkembangan, bahkan film dapat didistribusikan ke tempat-tempat yang tak terduga. Dalam skripsi ini penulis mencoba untuk membuat sebuah rancangan distribusi secara *non-theatrical* untuk film dokumenter *Rumah Terakhir* yang mengarah pada pencarian sebuah wadah baru untuk pendistribusian film. Di sini penulis mencoba untuk membuat perancang pendistribusian ke tempat yang memiliki kaitan dengan tema dari film, dan penulis memilih rumah duka yang memiliki fasilitas pendukung pemutaran film.

Berdasarkan hasil temuan penulis rumah duka Grand Heaven dan rumah duka Sentosa memiliki potensi besar untuk menjadi sebuah tempat pendistribusian baru. Hal tersebut dikarenakan kedua rumah duka memiliki fasilitas yang cukup memadai dan di sisi lain juga di kedua rumah duka memiliki calon *audience* yang dapat terbilang cukup banyak. Sehingga pada awalnya penulis berpikir bahwa rumah duka dapat dijadikan tempat pendistribusian baru. Namun sayangnya setelah melakukan dialog dengan kedua pihak rumah duka penulis mendapatkan jawaban bahwa untuk saat ini rumah duka tidak dapat menerima pengajuan pemutaran film di rumah duka, sekalipun film tersebut memiliki tema yang berhubungan dengan

industri kematian. Itu artinya perencanaan pendistribusian ke rumah duka belum dapat dilakukan untuk saat ini, karena berkaitan dengan izin dari pihak rumah duka. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa suatu saat mungkin saja film dapat didistribusikan ke rumah duka atau pun tempat-tempat lainnya, terlebih jika terdapat fasilitas yang memadai.

## 5.2. **Saran**

Memilih untuk melakukan perilsan secara *non-theatrical* itu berarti produser memiliki banyak sekali pilihan dalam menentukan target-target distribusi. Namun produser juga perlu untuk melakukan pertimbangan kemana film harus didistribusikan. Cobalah untuk melakukan riset terlebih dahulu untuk mengetahui latar belakang dari wadah distribusi yang ingin dituju. Atau jika ingin mencoba tempat-tempat pendistribusian baru seperti yang dilakukan penulis, coba lakukan riset terhadap tempat yang dituju, lakukan wawancara dengan pihak tersebut, cari tahu apa ada fasilitas yang menunjang pemutaran film, dan tanyakan apakah dapat dilakukan pemutaran ditempat tersebut.

